

## HUBUNGAN PERSEPI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATEMATIKA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP N 1 JETIS TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Dwi Septi  
Pendidikan Matematika  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
dwi.septi06@yahoo.com

*Abstract:* The purpose of this research is to find out the correlation between students perception about pedagogik competence of mathematics teacher and motivation to learn with the results of mathematics learning. This research method applied descriptive of correlation. The population in this research is grade VII SMP N 1 Jetis totaling 181 students, with a sample of 120 students taken by cluster random sampling. Analytical techniques multiple regression analysis with requirment of normality and linierity. Based on the results of the research,  $R = 0,488$ , meaning that there was a positive correlation between students perception about pedagogik competence of mathematics teacher and motivation to learn and with the results of mathematics learning.  $R_{x_1.y-x_2} = 0,246$ , meaning that there was a positive correlation between students perception about pedagogik competence of mathematics teacher with the results of mathematics learning.  $R_{x_2.y-x_1} = 0,285$ , meaning that there was a positive correlation between motivation to learn with the results of mathematics learning.

*Keywords:* students perception about pedagogik competence of mathematics teacher, motivation to learn, the results of mathematics learning.

### PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan erat kaitannya dengan sistem pengajaran yang digunakan, baik materi, peserta didik, lingkungan dan lain sebagainya.

Komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar (Wina Sanjaya, 2012:13).

Guru harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan (Mulyasa, 2012:36).

Guru dituntut untuk memiliki 4 kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi pribadi, dan kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran siswa seperti pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi belajar siswa (Moh. Uzer Usman: 2000).

Matematika merupakan mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh siswa. Anggapan tersebut membuat siswa tidak menyukainya. Hal tersebut banyak penyebabnya salah satunya kurangnya motivasi dari dalam diri siswa. Apabila tidak ada motivasi maka siswa sudah merasa tidak berminat untuk belajar matematika. Motivasi sendiri bisa berasal dari siswa itu sendiri, guru maupun orang tua. Ini akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu-individu melalui alat reseptornya (Bimo Walgito, 2003:53).

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan kegiatan yang dikehendaki tercapai (Sardiman, 2009: 75).

Dalam penulisan karya ilmiah ini akan membahas tentang beberapa permasalahan yaitu:

1. Secara Deskriptif
  - a. Sejauhmana kecenderungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika siswa kelas VII SMP N 1 Jetis tahun pelajaran 2013/ 2014?
  - b. Sejauhmana kecenderungan motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Jetis tahun pelajaran 2013/ 2014?
  - c. Sejauhmana kecenderungan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Jetis tahun pelajaran 2013/ 2014?

2. Secara Korelatif

- a. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Jetis tahun pelajaran 2013/ 2014?
- b. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Jetis tahun pelajaran 2013/ 2014.
- c. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Jetis tahun pelajaran 2013/ 2014?

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Jetis pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2013 – April 2014. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika dan motivasi belajar dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika pada materi Aljabar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Jetis yang berjumlah 181 siswa, dengan sampel 120 siswa yang diambil secara *cluster random sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket untuk mengambil data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika dan motivasi belajar serta tes untuk mengambil data hasil belajar. Uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji coba terpakai.

Uji coba angket meliputi validitas dan reliabilitas. Validitas diuji dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Item dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik analisis reliabilitas *Alpha Cronbach*, sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Butir soal dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

Uji coba tes hasil belajar meliputi: validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas. Uji validitas item ini menggunakan teknik korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Item dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

Bermutu atau tidaknya item tes dapat diketahui dari tingkat kesukaran yang dimiliki oleh masing-masing item tersebut. Indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Butir item yang dipakai pada penelitian ini yaitu butir item yang mempunyai indeks kesukaran item yaitu  $0,30 \leq P \leq 1,00$ .

Daya beda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antar siswa berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Anas Sudijono, 2012:385-386). Daya pembeda dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Butir item tes yang dipakai dalam penelitian ini adalah butir item yang indeks daya pembeda itemnya bernilai positif atau  $D \geq 0,2$ .

Uji reliabilitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula Kuder-Richardson yaitu menerapkan rumus KR-20 sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum pq}{\sigma^2 t} \right)$$

$r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  menggunakan tabel reliabilitas Robert L. Ebel, butir soal dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif data yaitu untuk mendeskripsikan karakteristik data yang terkumpul dari masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2013:238-239) yaitu tentang persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika, motivasi belajar, dan hasil belajar matematika. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dilakukan pengelompokan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Sebelum melakukan uji

hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis mayor dengan menggunakan teknik korelasi ganda dan selanjutnya menguji signifikansi dengan uji F. Untuk menguji hipotesis minor digunakan uji korelasi parsial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi data diperoleh nilai rata-rata angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika adalah 88,6 yang terdapat pada kelas interval  $77 < \bar{x} \leq 91$  dalam kategori tinggi, artinya persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika baik sehingga menimbulkan persepsi yang positif. Nilai rata-rata angket motivasi belajar adalah 95,48 yang terdapat pada kelas interval  $82,5 < \bar{x} \leq 97,5$  dalam kategori tinggi, hal tersebut menunjukkan motivasi sudah baik sebagai dasar atau semangat dalam belajar matematika. Nilai rata-rata hasil belajar adalah 12,96 yang terdapat pada kelas interval  $10,5 < \bar{x} \leq 13,5$  dalam kategori tinggi, artinya bahwa hasil belajar matematika siswa sudah baik. Siswa mempunyai persepsi yang baik terhadap kompetensi pedagogik guru matematika dan memiliki motivasi belajar yang baik juga sehingga menjadi dasar semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika sehingga hasil belajar yang didapat siswa baik.

Uji prasyarat analisis didapat bahwa ketiga variabel berasal dari populasi yang distribusi normal dan hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika dan motivasi belajar dengan hasil belajar adalah linier. Setelah semua uji prasyarat terpenuhi dilakukan uji hipotesis.

Dari hasil uji hipotesis, Pada hipotesis pertama ( $R$ ) = 0,488 dan  $F_{hitung} = 18,256 > F_{tabel} = 3,07$ , artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Hipotesis kedua  $R_{x_1, y-x_2} = 0,246$  dan  $significance = 0,007 < 0,05$ , artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika dengan hasil belajar matematika. Pada hipotesis ketiga  $R_{x_1, y-x_2} = 0,285$  dan  $significance = 0,007 < 0,05$  artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.

## **SIMPULAN**

Kecenderungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika dalam kategori tinggi, motivasi belajar dalam kategori tinggi dan hasil belajar dalam kategori tinggi. Pada hipotesis pertama ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Hipotesis kedua ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika dengan hasil belajar matematika. Hipotesis ketiga ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.

## **REFERENSI**

- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Budiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Semarang: UNS
- Moh. Uzer Usman. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*. Cetakan Keempat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta. Dicitak PT. Kloang Klede Putra Timur Bekerja sama dengan Koperasi Primer Praja Mukti I Departemen Dalam Negeri.
- Wina Sanjaya. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kenanga Prenana Media Group.